

***DYNAMIC SHOT* UNTUK MEMPERKUAT REALITAS
PADA SINEMATOGRAFI FILM *MOCKUMENTARY "BOOKING OUT"***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Diajukan oleh

Khanif Irkham Muzaki

NIM : 1410066132

PROGRAM STUDI S1 TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

***DYNAMIC SHOT* UNTUK MEMPERKUAT REALITAS
PADA SINEMATOGRAFI FILM *MOCKUMENTARY "BOOKING OUT"***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Diajukan oleh

Khanif Irkham Muzaki

NIM : 1410066132

PROGRAM STUDI S1 TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

DYNAMIC SHOT* UNTUK MEMPERKUAT REALITAS PADA SINEMATOGRAFI FILM *MOCKUMENTARY "BOOKING OUT"

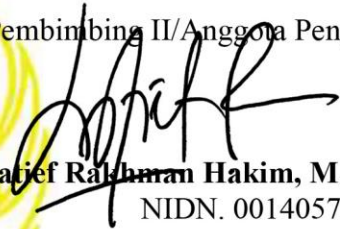
Diajukan oleh **Khanif Irkham Muzaki**, NIM 1410066132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



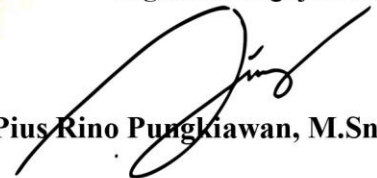
Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
NIDN. 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



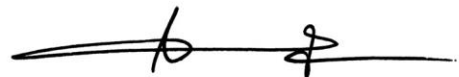
Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN. 0014057902

Cognate/Penguji Ahli



Pius Rino Pungkiawan, M.Sn

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanif Irkham Muzaki

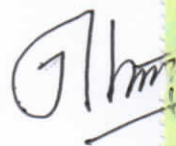
NIM : 1410066132

Judul Skripsi : *Dynamic Shot* Untuk Memperkuat Realitas Pada Sinematografi
Film *Mockumentary "Booking Out"*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 06 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Khanif Irkham Muzaki
NIM. 1410066132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanif Irkham Muzaki
NIM : 1410066132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ***Dynamic Shot Untuk Memperkuat Realitas Pada Sinematografi Film Mockumentary "Booking Out"*** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 06 Juli 2020
Yang Menyatakan,




Khanif Irkham Muzaki
NIM. 1410066132

Karya Skripsi Penciptaan Seni ini saya persembahkan kepada:

*Kedua orang tua tercinta, bapak **MASDUKI** dan Ibu **MUTOMMIMAH***

*Mas ku **AKHMAD ROYAN** dan adik ku **IMAM NUR SA'BANI***

Semua keluarga besar, sahabat, teman, yang selalu mendukung saya untuk terus maju, dan terus berkarya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala.*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi penciptaan seni ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program S-1 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi penciptaan seni ini berupa karya film pendek dengan judul *Membangun Subjektivitas Penonton Melalui Pendekatan Interaktif Pada Penyutradaraan Film Mockumentary "Booking Out"*. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam membuat karya tugas akhir ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Proses terciptanya karya ini berhasil dilaksanakan dengan lancar karena adanya kontribusi yang maksimal dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu wata'ala.*
2. Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam.*
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masduki dan Ibu Mutommimah.
4. Kakak saya, Akhmad Royan dan adik saya Imam Nur Sya'bani.
5. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
6. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Irwandi, M.Sn.,
7. Ketua Jurusan/Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam. Agnes Widyasmoro, S.Sn.,M.A.,
8. Dosen Wali Lilik Kustanto, S.Sn.,M.A.,
9. Dosen Pembimbing I, Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
10. Dosen Pembimbing II, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
11. Dosen Penguji Ahli, Pius Rino Pungkiawan, M.Sn.
12. Semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Lik Bedah, Lik Atun, Lik Lely, Wa Ubed, Wa Nadiroh, Um Sukur, Um Warno, Um Kholis, Um Nas, Mas Herman, Mba Ugi, Mba Mung, Jihan, Abiya, Rizki,

Salsa, Selfi, dan keluarga besar Bani Yasin lainnya. atas segala *support* selama ini.

14. Fuad Hilmi Hirnanda, kawan kolektif atas segala perjuangan bersamanya.
15. Teman – teman saya, Miftah, Lembing, Condol, Pandu, Gilar, Tolle Right, Iqlal, Rivandi Jojo, Cusni, Omat, Fajar, Yusuf Hadan, Satria, , Fikri Naufal, Charlie, Wildan , Fafan, Ibnu, Awik, Tegar Dyon, Kipli Hot, Mamik, Ogie, dan lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.
16. Terimakasih kepada pelanggan setia Fixinema dan Exotic Stuff, semoga rejeki kalian dilancarkan.
17. Terimakasih kepada almamater saya, SDN Kalimati 02, SMPN 3 Adiwerna, STM ADB Tegal, dan ISI Yogyakarta.
18. Semua *crew* dan pemain yang terlibat dalam proses penciptaan karya film pendek “*Booking Out*”.
19. Seluruh teman seperjuangan Film dan Televisi angkatan 2014 dan angkatan sebelum serta sesudahnya.

Meski telah disusun dengan sebaik mungkin, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam karya beserta tulisannya. Sehingga kritik dan saran diharapkan agar bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi. Akhir kata, semoga karya ini dapat diterima oleh masyarakat dan pemerintah sebagai bentuk perlawanan terhadap kekerasan seksual.

Yogyakarta, 08 Agustus 2020

Khanif Irkham Muzaki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	10
A. Objek Penciptaan	10
1. Sinematografi Film <i>Mockumentary</i>	10
2. Skenario Film “ <i>Booking Out</i> ”	11
3. Judul Film	11
4. Tema.....	12
5. Premis	12
6. Sinopsis	12
7. Tiga Dimensi Tokoh	14
8. Naskah.....	17
9. <i>Director Statement</i>	17
B. Analisis Objek.....	18
1. <i>Scene 2. EXT.DEPAN RUMAH UDIN - DAY</i>	18
2. <i>Scene 3. INT.RUANG TENGAH, RUMAH UDIN – DAY</i>	18
3. <i>Scene 4. INT.TANGGA RUMAH UDIN - DAY</i>	18
4. <i>Scene 5. INT.KAMAR UDIN - DAY</i>	19

5. <i>Scene 6. INT.KAMAR UDIN – DAY NEXT MOMENT</i>	19
6. <i>Scene 7. INT.KAMAR UDIN – NIGHT</i>	19
7. <i>Scene 8. INT.RUANG TAMU - NIGHT</i>	19
8. <i>Scene 10. INT.RUANG TAMU – DAY</i>	19
9. <i>Scene 11. EXT. DEPAN MINIMARKET - NIGHT</i>	20
10. <i>Scene 12. EXT.ANGKRINGAN PINGGIR KALI CODE-NIGHT</i> . 20	
11. <i>Scene 13. INT RUANG TAMU – DAY</i>	20
12. <i>Scene 14. INT. KAMAR UDIN - NIGHT</i>	20
13. <i>Scene 15. INT. RUANG TAMU - NIGHT</i>	21
14. <i>Scene 18. EXT. KAMAR UDIN – DAY, PREVIOUS MOMENT</i>	21
15. <i>Scene 19. EXT. RUANG TAMU, KONTER PULSA - NIGHT</i>	21
16. <i>Scene 20. EXT. DEPAN MINIMARKET</i>	21
BAB III LANDASAN TEORI	23
A. Sinematografi	23
1. <i>Dynamic Shot</i>	23
a. <i>Handheld</i>	24
b. <i>Long Take</i>	24
c. <i>Zoom</i>	25
2. Komposisi	25
3. <i>Shot Size</i>	26
4. Kamera Subyektif	30
B. Realitas	30
C. <i>Film Mockumentary</i>	31
D. Hubungan <i>Mockumentary</i> dengan Film Dokumenter & Film Fiksi	35
BAB IV KONSEP KARYA	36
A. Konsep Penciptaan	36
1. Konsep Sinematografi	36
2. Konsep Pencahayaan.....	38
3. <i>Mise en scene</i>	39
4. Konsep Tata Rias dan Kostum.....	42
5. <i>Storyboard</i>	42

6. <i>Floorplan</i>	48
7. Teknis Kamera	49
8. Teknis Tata Cahaya.....	51
B. Desain Produksi	52
BAB V PEMBAHASAN KARYA	54
A. Proses Perwujudan Karya	54
1. Praproduksi	54
2. Produksi	69
3. Pascaproduksi	81
B. Pembahasan Karya.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film “ <i>What We Do In The Shadows</i> ”	5
Gambar 1.2 <i>Screenshot</i> Film “ <i>What We Do In The Shadows</i> ”	6
Gambar 1.3 Poster Film “ <i>One Cut of The Dead</i> ”	7
Gambar 1.4 <i>Screenshot</i> film “ <i>One Cut of The Dead</i> ”	8
Gambar 1.5 Poster film “ <i>Carnivale</i> ”	8
Gambar 1.6 <i>Screenshot</i> film “ <i>Carnivale</i> ”	9
Gambar 2.1 Referensi Tokoh Udin	14
Gambar 2.2 Referensi Tokoh Arum	15
Gambar 2.3 Referensi Tokoh Tole	16
Gambar 2.4 Referensi Tokoh Adi	17
Gambar 3.1 Garis Aturan <i>Rule of Third</i>	26
Gambar 3.2 <i>Screenshot</i> Film <i>Mad Max: Fury Road</i>	27
Gambar 3.3 <i>Screenshot</i> Film <i>The Martian</i>	28
Gambar 3.4 <i>Screenshot</i> Film <i>X-Men: Days of Future Past</i>	28
Gambar 3.5 <i>Screenshot</i> Film <i>No Country for Old Men</i>	29
Gambar 3.6 <i>Screenshot</i> Film <i>The Usual Suspects</i>	29
Gambar 3.7 <i>Screenshot</i> Film <i>X-men : first class</i>	30
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Film <i>What We Do In The Shadow</i>	39
Gambar 4.2 Foto Gang Menuju Rumah Udin	40
Gambar 4.3 Foto Gang Menuju Rumah Udin	40
Gambar 4.4 Foto Rumah Udin	41
Gambar 4.5 Foto Lokasi Angkringan	41
Gambar 4.6 Foto Lokasi <i>Minimarket</i>	42
Gambar 4.7 Contoh <i>Floorplan</i>	49
Gambar 4.8 Kamera <i>BMPCC 4K</i> dan <i>Tilta Rig</i>	50
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Film <i>What We Do In The Shadow</i>	51

Gambar 5.1 Proses Analisis Naskah Bersama Kepala Divisi	57
Gambar 5.2 Suasana Rapat Praproduksi 10 September 2019.....	60
Gambar 5.3 Suasana Rapat Praproduksi 21 September 2019.....	60
Gambar 5.4 Suasana <i>final</i> Praproduksi 31 Oktober 2019.....	61
Gambar 5.5 Rumah Udin	62
Gambar 5.6 Konter Pulsa Udin	62
Gambar 5.7 Ruang Tengah	62
Gambar 5.8 Kamar Udin.....	63
Gambar 5.9 Angkringan Pak Tomi	63
Gambar 5.10 Alfamifi	63
Gambar 5.11 Taman Bermain Kampung Code.....	63
Gambar 5.12 Tangga Depan Rumah Udin.....	64
Gambar 5.13 Jalanan Masuk Kampung Code.....	64
Gambar 5.14 Alex Suhendra.....	65
Gambar 5.15 Arum Wangi Asriningpati.....	65
Gambar 5.16 Alif Daffa	66
Gambar 5.17 Elang Gibran	66
Gambar 5.18 Lang Ramadhan	66
Gambar 5.19 Toro.....	67
Gambar 5.20 Ridho Darusman.....	67
Gambar 5.21 Azwar	67
Gambar 5.22 Suasana <i>recce scene</i> 10 pada 29 Oktober 2019	68
Gambar 5.23 Suasana <i>recce scene</i> 13 pada 1 November 2019.....	69
Gambar 5.24 Dibalik Layar Scene 4 dan 4a	70
Gambar 5.25 Dibalik Layar Scene 4 dan 4a	70
Gambar 5.26 <i>Shot</i> wawancara Udin pada <i>Scene</i> 3.....	71
Gambar 5.27 Salah Satu <i>Shot</i> Pada <i>Scene</i> 6 dan 7.....	72

Gambar 5.28 Salah Satu <i>Shot</i> Pada <i>Scene</i> 6 dan 7.....	72
Gambar 5.29 Salah Satu <i>Shot</i> Pada <i>Scene</i> 9.....	72
Gambar 5.30 Salah Satu <i>Shot</i> Pada <i>Scene</i> 13.....	73
Gambar 5.31 Salah Satu <i>Shot</i> Pada <i>Scene</i> 14.....	73
Gambar 5.32 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 8 dan 15	74
Gambar 5.33 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 12.....	75
Gambar 5.34 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 2.....	75
Gambar 5.35 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 11	76
Gambar 5.36 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 21	77
Gambar 5.37 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> Tambahan	78
Gambar 5.38 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 10.....	79
Gambar 5.39 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 10.....	79
Gambar 5.40 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 20.....	80
Gambar 5.41 <i>Behind The Scene</i> Pengambilan Gambar <i>Scene</i> 20.....	80
Gambar 5.42 Foto <i>Wrap</i> Bersama <i>Crew</i> dan Pemain	81
Gambar 5.43 <i>Proses Preview Hasil Shooting</i>	82
Gambar 5.44 <i>Screenshot Proses Editing Offline</i>	83
Gambar 5.45 <i>Screenshot Proses Color Correction</i>	84
Gambar 5.46 <i>Capture Text Awal Film</i>	85
Gambar 5.47 <i>Storyboard</i> Udin Turun Gang	86
Gambar 5.48 Visualisasi Udin Turun Gang	86
Gambar 5.49 <i>Storyboard</i> Udin Memasuki Rumah	86
Gambar 5.50 <i>Exposure</i> Kamera <i>Under</i> (a)	87
Gambar 5.51 <i>Exposure</i> Kamera Normal (b)	87
Gambar 5.52 <i>Storyboard</i> Udin Mengedit Profil Twitter.....	88
Gambar 5.53 Visualisasi Udin Mengedit Profil Twitter.....	88
Gambar 5.54 <i>Storyboard</i> Udin Membujuk Arum.....	89

Gambar 5.55 Realisasi Udin Membujuk Arum	88
Gambar 5.56 <i>Storyboard</i> Udin Memotret Arum.....	90
Gambar 5.57 Realisasi Udin Memotret Arum	90
Gambar 5.58 <i>Storyboard</i> Udin Memamerkan Uang ke <i>Filmmaker</i>	91
Gambar 5.59 Realisasi Udin Memamerkan Uang ke <i>Filmmaker</i>	92
Gambar 5.60 <i>Storyboard</i> Udin Bersantai di Pinggir Sungai.....	93
Gambar 5.61 Visualisasi Udin Bersantai di Pinggir Sungai	93
Gambar 5.62 <i>Storyboard</i> Udin Menerima Telepon Pelanggan.....	94
Gambar 5.63 Visualisasi Udin Menerima Telepon Pelanggan.....	94
Gambar 5.64 <i>Storyboard Scene 14</i>	94
Gambar 5.65 Visualisasi <i>Scene 14</i>	94
Gambar 5.66 Pengaplikasian Rule of Third.....	95
Gambar 5.67 <i>Storyboard</i> Udin Bersama Tole	96
Gambar 5.68 Realisasi Udin Bersama Tole.....	96
Gambar 5.69 <i>Storyboard</i> Udin Memarahi Arum	97
Gambar 5.70 Realisasi Udin Memarahi Arum.....	97
Gambar 5.71 <i>Storyboard</i> Tole Mengarahkan Kamera ke <i>Filmmaker</i>	98
Gambar 5.72 Realisasi Tole Mengarahkan Kamera ke <i>Filmmaker</i>	98
Gambar 5.73 <i>Storyboard</i> Tole Mencoba Membuat <i>Video Blogging</i>	99
Gambar 5.74 Realisasi Tole Mencoba Membuat <i>Video Blogging</i>	99
Gambar 5.75 <i>Storyboard</i> Udin Menunjukkan <i>Chat</i> dari Pelanggan.....	99
Gambar 5.76 Visualisasi Udin Menunjukkan <i>Chat</i> dari Pelanggan	99
Gambar 5.77 <i>Storyboard</i> Perebutan Kamera Antara Polisi dan <i>Filmmaker</i> . 100	
Gambar 5.78 Realisasi Perebutan Kamera Antara Polisi dan <i>Filmmaker</i>	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Storyboard</i>	42
Tabel 4.2 Peralatan Kamera.....	50
Tabel 4.2 Peralatan <i>Lighting</i>	52
Tabel 5.1 Perkembangan Naskah.....	56
Tabel 5.2 Kerabat Kerja.....	57
Tabel 5.3 <i>Hunting</i> Lokasi.....	62
Tabel 5.4 Pemilihan Pemain.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skenario Film “*Booking Out*”
- Lampiran 2. *Budgeting Plan*
- Lampiran 3. *Timeline* Produksi
- Lampiran 4. *Floorplan*
- Lampiran 5. *Shot List*
- Lampiran 6. *Call Sheet*
- Lampiran 7. Dokumentasi Produksi
- Lampiran 8. Desain Poster Film “*Booking Out*”
- Lampiran 9. *Cover* DVD Film “*Booking Out*”
- Lampiran 10. *Resume Screening* Film “*Booking Out*”

ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan seni berjudul *Dynamic Shot* Untuk Memperkuat Realitas Pada Sinematografi Film *Mockumentary "Booking Out"* merupakan sebuah karya film *mockumentary* yang mengangkat isu seksualitas di masyarakat Indonesia, khususnya kota Yogyakarta. Film *Mockumentary "Booking Out"* bercerita mengenai seorang pekerja seks *online* palsu, menginginkan keuntungan banyak dari pekerjaannya, namun justru tertangkap polisi karena kasus penipuan, eksploitasi, dan penyalahgunaan data dengan pelapor adik iparnya sendiri.

Film *mockumentary* merupakan sebuah karya film fiksi yang memiliki struktur visual menyerupai film dokumenter haruslah dapat membangun sebuah realitas kehidupan yang nyata. Sinematografi sebagai salah satu bagian dari cara bertutur sebuah film melalui visual terdiri dari tiga aspek yaitu kamera dan film, *framing* serta durasi gambar, patutlah menjadi salah satu perhatian utama dalam penciptaan sebuah film *mockumentary*. Penggunaan *dynamic shot* sebagai konsep sinematografi pada penciptaan film *mockumentary "Booking Out"* dapat memaksimalkan eksplorasi gerak pada kamera melalui penggunaan teknik *longtake*, *handheld*, dan juga *zoom*, hal ini berguna sebagai pemerkuat realitas *look* (nuansa) dan *mood* (suasana) sebuah film *mockumentary*.

Kata Kunci : Sinematografi, *Dynamic Shot*, Realitas, Film *Mockumentary*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film “*Booking Out*” merupakan film *mockumentary* tentang kehidupan seorang penipu jasa prostitusi *online* palsu. Film ini menggunakan sudut pandang pembuat film dengan merekam kegiatan sehari-hari seseorang bernama Udin dan menjadikannya sebagai film dokumenter pendek. Film *mockumentary* termasuk dalam bentuk film fiksi tetapi menggunakan teknik atau gaya dalam film dokumenter dan biasa dikenal sebagai film dengan menggunakan teknik *found footages* atau temuan beberapa potongan gambar kemudian dibentuk kedalam sebuah struktur penceritaan tertentu. Seperti halnya di film ini, *found footage* dilihat melalui dokumentasi kehidupan Udin dengan pengemasan menjadi sebuah film dokumenter oleh seorang karakter pembuat film dokumenter.

Film “*Booking Out*” mengangkat isu seksualitas di masyarakat Indonesia, khususnya kota Yogyakarta. Seiring berkembangnya teknologi, pekerja seks komersial mengalami transisi dari mencari pelanggan dengan menjajakan diri di pinggir jalanan dan di warung remang-remang, kini perlahan beralih ke ranah *online*. Tentu perkembangan ini berdampak negatif ke generasi sekarang. Naskah “*Booking Out*” membangun perspektif terhadap isu seksualitas dengan kemasan film *mockumentary*. Persoalan seks *online* tentu akan lebih mudah disampaikan dengan bentuk kemasan *satire*, tanpa kita memberikan pelajaran-pelajaran secara terbuka bahwa tindakan ini dilarang. Perspektif ini akan dibangun melalui subjektivitas pembuat film melalui pendekatan interaktif dengan penggambaran melalui interaksi antara pembuat film dengan pemain atau subjek di dalam film. Subjektivitas juga dibangun melalui hal teknis seperti, *setting*, kostum & *make up*, pencahayaan, serta pergerakan dari pemain. Melalui *mise en scene*, film ini diharapkan mampu menghasilkan ekspresi rasa ruang dan waktu, pengaturan suasana hati, dan penggambaran karakter.

Film *mockumentary* “*Booking Out*” menghadirkan fakta dan argumentasi dari pembuatnya. Subjektivitas dalam film ini yaitu subjektivitas dari pembuat film dengan membangun melalui dialog, serta kehadiran pembuat film secara langsung di dalam film untuk berinteraksi dan melontarkan pertanyaan subjektif untuk keperluan informasi pembuat film, sehingga penonton dapat memilih keberpihakan kedalam salah satu karakter dalam film ini.

Kunci utama dalam penyampaian pesan pada film “*Booking Out*”, divisualisasikan dengan membangun *look and mood* seperti film dokumenter. Untuk mencapai hal tersebut, penggunaan *dynamic shot* merupakan salah satu cara sinematografer dapat memvisualisasikan realitas film dokumenter dengan lebih leluasa.

Film *Booking Out* bercerita tentang seorang sineas film dokumenter bernama Adi, dalam film ini Adi membuat film dokumenter tentang prostitusi *online*. Kamera akan mengikuti keseharian tokoh Udin sepanjang film berlangsung, oleh karena itu posisi kamera tidak akan statis dan akan selalu bergerak. Penerapan komposisi dinamis juga akan memperkuat konsep sinematografer untuk membangun realitas film dokumenter pada film fiksi. Pengaplikasian realitas pada film *Booking Out* yaitu dengan menggunakan beberapa teknik *dynamic shot*, antara lain dengan menerapkan *longtake*, *handheld*, komposisi, *zoom in*, *zoom out*, dan juga sinematografer akan merencanakan sedari awal penggunaan lensa, pemilihan *aspect ratio*, pergerakan kamera, efek visual dan sebagainya. Semua hal tersebut saling berkesinambungan satu sama lain untuk menciptakan *look and mood* dokumenter di dalam film fiksi.

B. Ide Penciptaan

Ide penciptaan film ini berawal dari maraknya kasus prostitusi *online* di Indonesia. Perkembangan teknologi akan menimbulkan beberapa dampak positif maupun negatif. Dalam kasus ini, media sosial menjadi wadah efektif untuk para pelaku prostitusi *online* dalam mempromosikan dan menjual dirinya. Maraknya prostitusi *online* ini memicu penyalahgunaan serta pemanfaatan dari

beberapa pihak untuk meraup pundi-pundi rupiah dengan cara menipu dalam menjual jasa tersebut. Selain itu, ide ini berangkat dari beberapa kasus dan pengalaman penipuan transaksi jasa prostitusi *online*. Hal ini terjadi karena para korban tergiur dengan tawaran tarif murah dan tertipu foto profil perempuan cantik.

Berbagai cerita tentang prostitusi *online* ditemui secara langsung menimbulkan ketertarikan tersendiri, terlebih untuk diangkat menjadi sebuah film. Pertanyaan-pertanyaan akhirnya muncul seperti bagaimana jika bisa mengikuti kegiatan sehari-hari para penipu prostitusi *online*, apa saja kegiatan mereka, seperti apa mereka bertransaksi, bagaimana kehidupan keluarga mereka, dan bagaimana tanggapan mereka tentang segala resiko pekerjaan ini.

Dalam penciptaan film "*Booking Out*", ide penggunaan *dynamic shot* untuk membangun realitas sesuai dengan konsep cerita film ini akan menggunakan konsep film *mockumentary*. Roscoe dan Hight dalam bukunya *Faking It: Mock Documentary and the subversion of factuality*, menyatakan ada beberapa tingkatan film *mockumentary* yaitu *Parody*, *Critique*, dan *Deconstruction*. Dalam *Parody* pembuat film mempunyai intensi untuk memparodikan, dan memperkuat implikasi dalam aspek budaya modern. *Critique* untuk menggunakan formula dokumenter dalam mengkritik menggunakan parodi atau *satire* kepada budaya populer. Sedangkan *Deconstruction* digunakan sebagai kritikan terhadap aspek budaya populer dan untuk membangun sekaligus mendobrak wacana faktual dalam hubungan kode dan konvensi dokumenter. (Roscoe & Hight, 73:2001)

Untuk memvisualisasikan konsep tersebut, penggunaan *shot-shot* dinamis sangat diperlukan. *Handheld* adalah salah satu teknik *dynamic shot* dan akan diaplikasikan di film *Booking Out*, pengambilan gambar *handheld* adalah pengambilan gambar tanpa alat bantu *tripod* ataupun *stabilizer*. Pengambilan gambar dengan teknik *handheld* dipilih karena memiliki sifat dinamis yaitu dapat bergerak fleksibel. Oleh karena itu teknik ini akan diterapkan di hampir semua *scene*, karena dalam film ini kamera akan mengikuti keseharian tokoh utama.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan dari dibuatnya film "*Booking Out*" adalah :
 - a. Mengaplikasikan beberapa teknik pendukung *dynamic shot* untuk mencapai realitas film.
 - b. Memberikan perspektif berbeda tentang permasalahan prostitusi *online* yaitu adanya pekerja seks *online* palsu kepada penonton melalui film *mockumentary*.

2. Manfaat kepada penonton ketika menyaksikan film ini adalah :
 - a. Memberikan referensi pengaplikasian *dynamic shot* untuk memperkuat realitas film.
 - b. Menstimulasi penonton untuk lebih bisa merasakan realitas *look and mood film mockumentary*.

D. Tinjauan Karya

Beberapa film di Indonesia dan Internasional sangat beragam dan dapat di jadikan referensi untuk pembuatan film "*Booking Out*" menjadi lebih baik Beberapa film tersebut adalah

1. *What We Do In The Shadows*

Produser	: Taika Waititi, Emanuel Michael, Chelsea W
Sutradara	: Taika Waititi & Jemaine Clement
Sinematografer	: Richard Bluck dan D.J. Stipsen
Tahun	: 2014
Rumah Produksi	: Unison Films, Defender Films, Funny or Die.
Durasi	: 86 menit



Gambar 1.1 poster film *What We Do In The Shadows*

Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt3416742/>

Film ini bercerita tentang setiap beberapa tahun diadakan sebuah pesta rahasia "*Unholy Masquerade*" untuk beberapa komunitas khusus (vampir, penyihir, dan *zombie*) di New Zealand. Tahun ini, sekelompok pembuat film dokumenter mendapat kesempatan untuk mewawancarai salah satu komunitas vampir dalam sebuah apartemen di *Wellington*. Tiap kru film ini diberi salib khusus dan mendapat perlindungan selama film ini dibuat. Selanjutnya, film ini akan menceritakan kehidupan sehari-hari 4 vampir yaitu Viago, Deacon, Vladislav, dan Petyr dengan

pengemasan wawancara dan rekaman kegiatan sehari-hari mereka, seperti jalan-jalan di malam hari, cara mereka beradaptasi dengan kehidupan modern, mencari mangsa, pergi ke klub malam, hingga mencari tahu tentang hal-hal baru bagi mereka.



Gambar 1.2 Screenshot film “What We Do In The Shadows”

Film ini menjadi salah satu tinjauan karya sinematografi dalam film “*Booking Out*” karena menceritakan kehidupan vampir. Cerita dalam film *What We Do In The Shadows* merupakan cerita fiksi tidak nyata, tetapi sinematografer Richard Bluck mampu memvisualisasikan film tersebut menjadi seolah-olah nyata dengan mengemasnya seperti pengambilan gambar film dokumenter. Sama halnya dengan film “*Booking Out*” dengan memvisualisasikan seorang pelaku prostitusi online, mengikuti kesehariannya, dan memvisualisasikan cerita sebenarnya tidak nyata menjadi nyata dengan menciptakan *look and mood* film dokumenter.

2. *One Cut of The Dead*

Produser	: Koji Ichihashi
Sutradara	: Shinichirou Ueda
Sinematografer	: Takeshi Sone
Tahun	: 2017
Rumah Produksi	: Enbu Seminar
Durasi	: 97 menit



Gambar 1.3 Poster film *One Cut of The Dead*
Sumber: <https://www.imdb.com/title/tt7914416/>

Film ini menceritakan menceritakan sekelompok pembuat film yang sedang membuat film zombie di sebuah gedung tua. Gedung ini bukan gedung biasa, ada cerita yang mengatakan bahwa sebelumnya gedung tersebut digunakan militer Jepang untuk percobaan membangkitkan mayat hidup. Ditengah-tengah proses pengambilan gambar, para aktor yang memerankan karakter dalam film merasakan ada hawa aneh di sekitar lokasi produksi. Sekelibat bayangan sesekali muncul di balik pintu dan jendela. Hingga kemudian *zombie* sungguhan datang dan meneror para aktor yang ada di gedung tua.

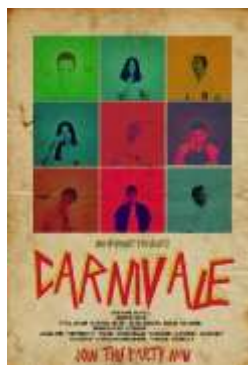


Gambar 1.3 screenshot film *One Cut of The Dead*

Penerapan *dynamic shot* pada film ini menjadi rujukan dalam film “*Booking Out*” karena dalam film “*One Cut of The Dead*” mampu membangun nuansa dan suasana realitas film. Film “*Booking Out*” mempunyai potensi menciptakan realitas nuansa dan suasana film dokumenter dengan menerapkan *dynamic shot*. Akan tetapi untuk membangun realitas film, penggunaan teknik-teknik pendukung *dynamic shot* harus diperhitungkan dengan baik sehingga mampu menciptakan hasil akhir sesuai harapan.

3. *Carnivale*

Sutradara	: Candra Aditya
Produser	: Angga Buana
Sinematografer	: Bemby Saputro
Skenario	: Candra Aditya
Perusahaan	: Sinemasochist
Durasi	: 38 menit



Gambar 1.5 poster film *Carnivale*

Sumber: <https://letterboxd.com/film/carnivale-2017/>

Film pendek *carnivale* merupakan sebuah film *mockumentary*, menceritakan tentang pemilihan ketua osis di SMA Garuda. Pemilihan ketua osis menjadikan sekolah mempunyai beberapa geng dengan pilihan masing masing. Salah satu calon ketua osis, ingin mempertahankan kegiatan pentas seni mewah di SMA Garuda karena sudah menjadi budaya. Sedangkan calon lainnya, menilai kegiatan pentas seni tidak bermanfaat dan ingin menghilangkan kegiatan pentas seni sebagai ciri khas SMA Garuda.



Gambar 1.6 Screenshot film carnivale

Film *Carnivale* menggunakan *style mockumentary* dan menjadi tinjauan karya sinematografer. Dalam film *Carnivale* beberapa *shot* masih menggunakan *shot* statis. Perbedaan dengan film "*Booking Out*" adalah keseluruhan film akan banyak pergerakan kamera, konflik konflik di dalam film *Booking Out* akan menjadi lebih hidup dikarenakan penggunaan *shot* dinamis. Film *carnivale* menjadi referensi dalam penerapan *dynamic shot* untuk membangun realitas sebuah film *mockumentary*.